

Profil Kemampuan *Passing* Atlet *Floorball* Putri Jawa Timur Menjelang Kejuaraan Nasional 2026

Nazwa Shalsabilla Rahma ^{a,1,*}, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo ^{a,2}, Rendhitya Prima Putra ^{a,3}

^a Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Kediri 60112, Indonesia

¹ nazwashalsaaa@gmail.com, ² ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id, ³ rendhitya1407@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received 2026-07-04

Revised 2026-07-30

Accepted 2026-07-30

Keywords

Floorball
Passing Ability
Female Athlete

Kata kunci

Floorball
Kemampuan Passing
Atlet Putri

ABSTRACT

Floorball is a team sport that demands mastery of precise basic techniques, particularly the ability to pass the ball, which serves as the foundation of team strategy. This study aims to evaluate the passing ability level of female floorball athletes in East Java in preparation for the 2026 National Championship. This study employed a descriptive quantitative design. The subjects consisted of 20 female athletes selected through a purposive sampling technique. Data were collected using a validated passing test instrument (validity 0.936; reliability 0.829) consisting of 8 goal targets with 9 passing trials allocated for each athlete. Data analysis was conducted using descriptive statistics for percentages with the assistance of Microsoft Excel 2019. The results showed that the athletes' passing abilities varied, with a team average score of 4.75. In terms of classification, the athletes' performance was dominated by the moderate category with 10 athletes (50%), followed by the good category with 6 athletes (30%), the low category with 3 athletes (15%), and the very low category with 1 athlete (5%). Based on these results, it can be concluded that the majority of the athletes possess passing abilities in the moderate to good categories. These findings provide a strategic reference for coaches to conduct in-depth evaluations through intensive training method modifications to improve accuracy and enhance collective preparedness for national competitions.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Abstrak

Floorball merupakan olahraga beregu yang menuntut penguasaan teknik dasar presisi, terutama dalam kemampuan mengoper bola (*passing*) sebagai fondasi strategi tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan *passing* atlet floorball putri Jawa Timur dalam menghadapi Kejuaraan Nasional 2026. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 20 atlet putri yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes *passing* tervalidasi (validitas 0,936; reliabilitas 0,829) yang terdiri dari 8 target gawang dengan memberikan 9 kali kesempatan *passing* bagi setiap atlet. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif persentase menggunakan bantuan Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *passing* atlet bervariasi dengan nilai rata-rata tim sebesar 4,75. Secara klasifikasi, performa atlet didominasi oleh kategori sedang sebanyak 10 atlet (50%), diikuti oleh kategori baik sebanyak 6 atlet (30%), kategori rendah sebanyak 3 atlet (15%), dan kategori rendah sekali sebanyak 1 atlet (5%). Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar atlet memiliki kemampuan *passing* pada kategori sedang hingga baik. Temuan ini menjadi referensi strategis bagi pelatih untuk memberikan evaluasi mendalam melalui modifikasi metode latihan intensif guna meningkatkan akurasi dan kesiapan atlet menghadapi kompetisi nasional.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](#)



PENDAHULUAN

Floorball merupakan olahraga yang mengalami perkembangan pesat di Eropa dan dunia saat ini (Lindstrom, 2015). Organisasi induk internasionalnya, yaitu *International Floorball Federation* (IFF), didirikan pada tahun 1986 di Swedia dan kini menaungi 58 asosiasi anggota dari berbagai negara (International Floorball Federation, n.d.) dalam (Fitriyah & Priambodo, 2021) *Floorball* tergolong sebagai cabang olahraga baru di Indonesia yang baru masuk secara resmi pada tahun 2009 dan diresmikan oleh KONI pusat pada tahun 2016 (Priyanto et al., 2020) Sejak saat itu, olahraga ini mulai disosialisasikan serta berkembang di berbagai daerah, termasuk Jawa Timur, yang mencakup kota Kediri, Surabaya, Malang, Lamongan, Sidoarjo, Gresik, Jombang, Mojokerto, Bojonegoro, Banyuwangi, dan Tuban.

Dalam praktiknya, penguasaan teknik dasar memegang peranan krusial dalam permainan floorball. Teknik dasar yang dominan digunakan dalam setiap latihan meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* (Priyanto et al., 2020). *Passing* atau teknik operan adalah proses mengumpan bola kepada rekan setim, baik secara jarak dekat maupun jauh (Priyanto et al., 2022). Seorang atlet *floorball* dianggap memiliki keterampilan *passing* yang baik apabila ia mampu mengumpan bola tepat ke sasaran, mampu melewati beberapa lawan, serta dapat melakukannya baik sambil menggiring bola maupun tidak (Octavia & Wijaya, 2020).

Meskipun memegang peranan penting, keberhasilan permainan *floorball* seringkali terkendala oleh buruknya penguasaan teknik *passing* di lapangan. Atlet kerap mengalami kegagalan seperti *passing* yang tidak bertenaga, salah arah, atau kurangnya konsentrasi saat mengoper bola ke rekan setim, sehingga alur serangan menjadi tidak maksimal dan tidak tepat sasaran. Permasalahan lain yang sering muncul di lapangan meliputi kesalahan pada posisi badan, seperti postur yang terlalu kaku atau kurang seimbang, serta pegangan tangan atau *hand grip* yang tidak benar sehingga arah laju bola tidak terkontrol dengan baik. Selain itu, faktor psikologis seperti kurangnya fokus dan konsentrasi dari atlet saat akan melakukan *passing* bola sering kali membuat *timing* operan menjadi terlambat. Kendala lain yang ada ialah kurangnya *power* atau tenaga yang dihasilkan akibat koordinasi gerak tubuh yang tidak optimal, sehingga operan bola sering kali gagal mencapai target atau terlalu lemah untuk dikuasai oleh rekan setim.

Di sisi lain, gangguan pada akurasi dan ketepatan waktu operan akan merusak ritme serta alur kerja sama tim yang telah dibangun, membuat penguasaan bola menjadi sia-sia. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan berkelanjutan melalui latihan yang berfokus pada ketepatan posisi, konsistensi genggaman, dan kekuatan otot pendukung agar setiap eksekusi *passing* menjadi lebih efektif. Kegagalan ini memberikan kerugian besar bagi tim, antara lain membuang-buang waktu dan tenaga, meningkatkan potensi bola direbut oleh lawan, serta memaksa pemain untuk bekerja dua kali lipat. Sebaliknya, *passing* yang akurat dan tepat sasaran akan sangat menguntungkan tim karena dapat mengontrol jalannya alur

permainan secara efektif.

Berbagai penelitian terdahulu umumnya baru membahas pentingnya teknik dasar secara umum dalam permainan *floorball* (Priyanto et al., 2020) (Octavia & Wijaya, 2020), namun masih terbatas dalam hal ketersediaan alat ukur spesifik yang dapat mengevaluasi kualitas keterampilan tersebut secara objektif. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pelatih dan pembina olahraga seringkali kesulitan mengukur tingkat kemampuan *passing* atlet secara terukur akibat belum tersedianya instrumen tes yang valid. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penciptaan dan penerapan instrumen tes spesifik yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan *passing* dalam olahraga *floorball*, guna mengoptimalkan proses pembinaan prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* atlet *floorball* putri Jawa Timur menjelang Kejuaraan Nasional 2026.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *survey* untuk memetakan tingkat kemampuan *passing* atlet *floorball* putri Jawa Timur. Pemilihan desain deskriptif didasarkan pada tujuan penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif profil kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh atlet tanpa memberikan perlakuan khusus (*treatment*) selama proses pengambilan data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data riil di lapangan mengenai efektivitas *passing* atlet dalam situasi yang terkontrol, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam evaluasi kompetensi olahraga beregu. Sejalan dengan kerangka metodologis yang umum diterapkan dalam kajian olahraga, desain ini dipilih agar data yang diperoleh dapat menjadi landasan empiris bagi pelatih dalam mengevaluasi kekuatan serta kelemahan atlet secara akurat. Penggunaan desain deskriptif juga dianggap paling relevan untuk meninjau persiapan teknis atlet putri Jawa Timur menjelang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) 2026, dimana pemetaan kemampuan dasar secara sistematis sangat krusial untuk menentukan program latihan lanjutan.

Populasi dan Sampel

Pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *total sampling* yang memungkinkan populasi dan sampel adalah sama yaitu atlet putri *floorball* Jawa Timur, sebanyak 20 orang. Pemilihan populasi dan sampel ini didasarkan pada tujuan penelitian yang untuk mengetahui kemampuan *passing* atlet *floorball* putri Jawa Timur.

Instrumen Penelitian

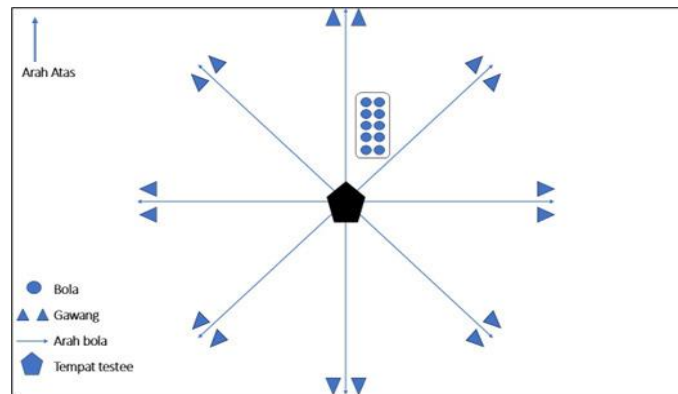
Menurut (Maksum, 2012), instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan untuk menguji penelitian. Kualitas penelitian dipengaruhi oleh sejauh mana pengumpulan data yang dilakukan. Alat pengumpulan data ada dua kategori, yaitu tes dan non

tes. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa tes. Tes adalah sebuah prosedur pengumpulan data yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang relatif tepat. Tes di pilih sebagai cara yang tepat untuk mengumpulkan data nyata yang sesuai di lapangan sebagaimana sesuai dengan penelitian yang telah di lakukan (Purnomo et al., 2025). Agar dapat digunakan, sebuah instrumen harus memenuhi kriteria validitas, dan reliabilitas. Di dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan pengukuran. Validitas menurut (Ramadhan et al., 2024) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Nilai Validitas Tes *Passing* : 0,936 (Purnomo et al., 2025). Sedangkan reliabilitas menurut (Ramadhan et al., 2024) Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Nilai Reliabilitas Tes *Passing* : 0,829 (Purnomo et al., 2025).

Tahapan penelitian dimulai dengan fase persiapan, peneliti melakukan koordinasi intensif bersama tim pelatih untuk menentukan jadwal pengambilan data yang selaras dengan program latihan rutin atlet agar performa mereka tidak terganggu. Pada tahap ini, peneliti memastikan seluruh peralatan yang akan digunakan, seperti stik *floorball*, bola, dan papan target sasaran, telah diperiksa dan memenuhi standar spesifikasi teknis yang ditetapkan untuk keperluan tes keterampilan.

Setelah fase persiapan, penelitian memasuki tahap pelaksanaan yang dilakukan secara individual bagi setiap subjek. Sebelum memulai tes utama, seluruh atlet diwajibkan menjalani sesi pemanasan yang mencakup peregangan serta latihan ringan untuk memastikan kondisi fisik mereka siap dan meminimalisir risiko cedera selama prosedur berlangsung. Saat tes berlangsung, atlet akan menjalankan protokol *passing* yang telah ditentukan peneliti. Tes yang dilakukan adalah tes gawang yang dimana atlet harus mampu melakukan *passing* tepat pada sasaran gawang kecil yang ditentukan dengan jarak 5 meter dan lebar sasaran adalah 3 meter sejumlah 8 delapan. Atlet memiliki 9 kali kesempatan melakukan *passing*.

Pada tahap akhir, data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan kategori keberhasilan operan dan ketepatan sasaran. Selanjutnya peneliti melakukan tabulasi terhadap data mentah tersebut untuk dianalisis guna melihat distribusi kemampuan teknis atlet secara keseluruhan. Hasil analisis data ini nantinya akan disusun sebagai laporan evaluasi yang komprehensif bagi tim pelatih, sebagai bahan pertimbangan strategis dalam mempersiapkan atlet secara lebih optimal menjelang partisipasi mereka di ajang Kejuaraan Nasional 2026.



Sumber: (Purnomo et al., 2025)

Gambar 1. Instrumen Tes Passing

Tabel 1. Norma Instrumen Tes Passing

Tingkatan	Rentang Keberhasilan (Dari 9 Percobaan)	Deskripsi Kualitas
Baik Sekali	8-9 keberhasilan	<i>Passing</i> sangat akurat, konsisten, dan tepat sasaran hampir tanpa kesalahan.
Baik	6-7 keberhasilan	<i>Passing</i> cukup akurat, hanya sedikit kesalahan, masih efektif dalam permainan.
Sedang	4-5 keberhasilan	<i>Passing</i> kadang tepat, kadang meleset, konsistensi belum stabil.
Rendah	2-3 keberhasilan	<i>Passing</i> sering tidak tepat, mengganggu alur permainan.
Rendah Sekali	0-1 keberhasilan	<i>Passing</i> hampir selalu gagal, tidak mendukung permainan.

Sumber: (Purnomo et al., 2025)

Instrumen tes dilakukan dengan memberikan setiap peserta sebanyak sembilan kali kesempatan untuk melakukan passing ke arah target yang telah ditentukan, seperti teman, dinding, atau sasaran tertentu sesuai kebutuhan pengujian. Passing dinyatakan berhasil apabila bola dapat mencapai target sesuai instruksi yang diberikan, misalnya tepat mengenai sasaran atau dapat diterima dan dikontrol dengan baik oleh penerima bola. Hasil tes kemudian diinterpretasikan menggunakan norma yang telah ditetapkan untuk membantu pelatih atau guru dalam menilai kemampuan dasar passing secara objektif. Selain itu, hasil penilaian dapat dijadikan dasar dalam menyusun program latihan lanjutan guna meningkatkan keterampilan passing peserta secara lebih terarah dan efektif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *excel office* 2019 dengan hasil akhir berupa persentase. Dengan memperhitungkan rata-rata (*mean*) sebagai nilai rata-rata dari total skor *passing* seluruh sampel untuk

mengetahui gambaran umum kemampuan kelompok. Standar Deviasi sebagai perhitungan untuk mengetahui nilai simpangan baku untuk mengetahui tingkat variasi atau sebaran skor data kemampuan *passing* di sekitar nilai rata-rata. Semakin kecil nilai standar deviasi, maka semakin homogen kemampuan *passing* antar atlet dalam tim. Nilai minimal dan maksimal untuk menentukan rentang skor yang diperoleh atlet untuk mengetahui batasan kemampuan tertinggi dan terendah dalam kelompok sampel. Hasil akhir dari analisis penelitian ini adalah bentuk persentase, dengan perhitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi (jumlah atlet pada kategori tertentu)

n = Jumlah total sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh melalui instrumen tes *passing* untuk mengetahui kemampuan *passing* datar atlet *floorball* putri Jawa Timur.

Tabel 2. Data Passing Floorball Putri

No.	Nama	Poin								Total	Norma
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	TSY	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik
2	RND	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
3	SHL	1	1	1	0	0	0	0	0	3	Rendah
4	NNI	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Sedang
5	ISQ	1	0	1	0	1	1	1	1	6	Baik
6	ALS	0	1	1	0	1	0	1	1	5	Sedang
7	AGN	1	1	1	0	1	0	1	1	6	Baik
8	AML	1	0	1	1	1	1	1	0	5	Sedang
9	ADL	1	0	1	1	1	1	0	1	6	Baik
10	DVA	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Sedang
11	LNA	0	0	0	1	1	1	0	0	3	Rendah
12	ZFA	0	1	0	0	1	0	1	0	3	Rendah
13	RST	0	1	1	0	1	1	0	0	4	Sedang
14	AFF	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Rendah Sekali
15	JWT	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Sedang
16	MRA	1	0	0	1	1	1	0	1	5	Sedang

17	RSN	1	1	1	1	0	1	0	0	5	Sedang
18	DSI	1	0	0	1	0	1	1	1	5	Sedang
19	RJB	1	1	1	1	1	1	0	1	6	Baik
20	ERL	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik

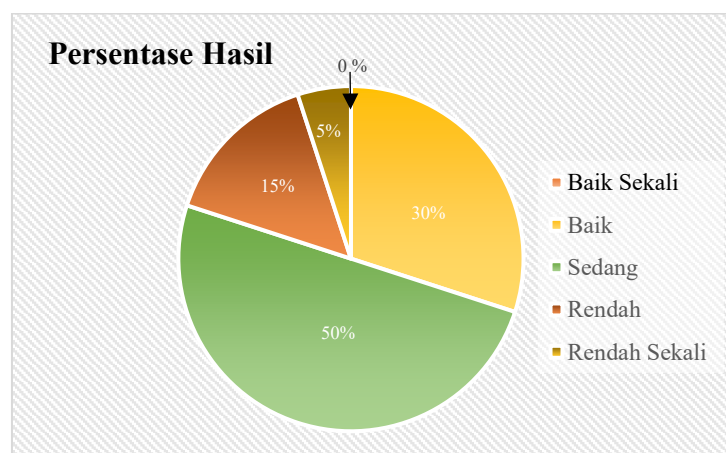
Berdasarkan hasil penelitian mengenai performa *passing* dari 20 atlet *floorball* putri Jawa Timur, diperoleh hasil bahwa kemampuan *passing* yang bervariasi secara individual. Kemampuan *passing* tim dinilai sudah berada pada tahap memadai. Melalui sebaran data, skor maksimal yang berhasil dicapai adalah 7 poin oleh satu orang atlet, sedangkan skor terendah berada pada 1 poin oleh satu orang atlet. Capaian ini menggambarkan perbedaan kompetensi personal antar atlet.

Tabel 3. Persentase Norma Passing Atlet Floorball Putri

Norma	Poin	Jumlah	%
Baik Sekali	8-9	0	0
Baik	7-6	6	30%
Sedang	5-4	10	50%
Rendah	3-2	3	15%
Rendah Sekali	0-1	1	5%
Jumlah		20	100%

Tabel 4. Hasil Pengujian Data

Keterangan	Nilai
Rata-rata	4.75
Standar Deviasi	1.40978722
Nilai Maksimal	7
Nilai Minimal	1



Gambar 2. Diagram Persentase Hasil Passing Atlet Floorball Putri

Pemetaan klasifikasi kompetensi menggambarkan bahwa mayoritas anggota tim berada pada kategori sedang dan baik. Kategori sedang mendominasi dengan jumlah 10 atlet atau merepresentasikan

50% dari total sampel yang diteliti. Sedangkan kategori baik, tercatat ada 6 atlet (30%) yang sukses mengeksekusi target *passing* dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menggambarkan adanya sebagian kecil atlet yang masih memerlukan pembenahan intensif, yaitu tercatat sebanyak 3 orang atlet atau 15% berada pada kategori rendah, serta 1 orang atlet atau sebesar 5% yang masuk ke dalam kategori rendah sekali.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing atlet floorball putri Jawa Timur didominasi oleh kategori sedang sebesar 50%, diikuti kategori baik sebesar 30%, kategori rendah 15%, dan kategori rendah sekali sebesar 5%. Secara akumulatif, sebanyak 80% atlet telah berada pada kategori sedang hingga baik, yang mengindikasikan bahwa tim secara umum telah menguasai teknik dasar secara memadai. Dominasi kategori sedang (50%) terjadi karena sebagian besar atlet baru mampu menguasai elemen mekanis dasar seperti koordinasi gerak, posisi *blade*, dan *handgrip* pada situasi statis atau bertekanan rendah. Tidak adanya atlet yang mencapai kategori "baik sekali" (0%) disebabkan oleh minimnya variasi latihan berintensitas tinggi yang mensimulasikan tekanan pertandingan sebenarnya (*pressure drill*). Akibatnya, otomatisasi gerakan belum terbentuk secara sempurna di bawah situasi permainan dinamis. Selain itu, penurunan konsentrasi dan kurangnya kepekaan (*feeling*) dalam membaca ruang kosong serta pergerakan rekan setim menjadi faktor utama yang menahan performa mayoritas atlet pada level sedang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syarifudin, 2018), yang menegaskan efektivitas *passing* dalam olahraga berbasis invasi dipengaruhi oleh ketelitian pengambilan keputusan taktis pada situasi dinamis. Hasil ini juga mendukung temuan (Sudrajad, 2017) yang menyatakan bahwa tingkat akurasi *passing* merupakan implikasi langsung dari presisi teknik dasar dan stabilitas kontrol fisik atlet. Lebih lanjut, penelitian (Rizqoni, 2016) memperkuat bahwa penguasaan variasi teknik yang matang menjadi instrumen vital untuk memecah pertahanan lawan. Selain itu, ketepatan *passing* juga berkaitan erat dengan tingkat konsentrasi atlet selama latihan maupun pertandingan, sebagaimana diungkapkan oleh Fitriyah & Priambodo (2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan kembali konsistensi temuan-temuan sebelumnya bahwa penguasaan teknik dasar yang presisi merupakan determinan utama keberhasilan dalam olahraga beregu.

Secara teoritis, keterampilan *passing* dalam olahraga beregu bertempo tinggi seperti *floorball* melibatkan fungsi koordinasi neuromuskular dan pemrosesan informasi visual secara cepat. Ketidakakuratan *passing* pada sebagian atlet (20% pada kategori rendah dan rendah sekali) mencerminkan adanya hambatan akibat kelelahan fisik maupun ketidakstabilan fokus mental. Dalam teori taktik permainan invasi, *passing* bukan sekadar tindakan memindahkan bola, melainkan alat komunikasi taktis antar pemain untuk membongkar struktur pertahanan lawan. Oleh karena itu, ketepatan posisi tubuh, kontrol durasi eksekusi (*timing*), dan persepsi spasial menjadi landasan teoretis

penting yang menentukan keberhasilan setiap operan.

Implikasi dari temuan ini sangat krusial bagi persiapan tim *floorball* putri Jawa Timur dalam menghadapi Kejuaraan Nasional 2026. Dalam permainan *floorball* yang berintensitas tinggi, ketidakakuratan *passing* berisiko tinggi menyebabkan *turnover* atau kehilangan penguasaan bola di area permainan. *Turnover* di area tengah maupun pertahanan sendiri akan memberi ruang terbuka bagi lawan untuk meluncurkan serangan balik cepat (*fast break*) yang mengancam gawang. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan *passing* dari kategori sedang menuju baik dan baik sekali menjadi prioritas utama untuk menjaga ritme serta efektivitas serangan. Hasil evaluasi ini memberikan gambaran konkret bagi tim pelatih untuk merancang program latihan yang difokuskan pada *circuit training* berbasis *passing* dan *pressure drill* guna melatih ketenangan atlet di bawah tekanan lawan.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan teoritis, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pengambilan data dilakukan dalam kondisi tes terukur (statis/terkontrol) menggunakan target gawang, sehingga belum sepenuhnya merefleksikan dinamika tekanan lawan yang nyata dalam situasi pertandingan sesungguhnya. Selain itu, penelitian ini fokus pada pengukuran kuantitatif akurasi *passing* tanpa mengukur secara langsung variabel fisiologis (seperti tingkat kelelahan) maupun variabel psikologis (seperti kecemasan dan tingkat konsentrasi atlet) saat tes berlangsung. Jumlah sampel yang terbatas pada 20 atlet putri Jawa Timur juga membuat generalisasi hasil penelitian ini terbatas pada kelompok subjek yang diteliti. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan analisis *passing* dalam situasi *small-sided games* (SSG) serta melibatkan variabel psikologis dan kondisi fisik atlet secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kemampuan *passing* atlet *floorball* putri Jatim didominasi kategori sedang (50%) dan baik (30%), sementara 15% rendah, 5% rendah sekali, dan 0% baik sekali. Mayoritas atlet menguasai teknik dasar statis, namun terkendala akurasi dan konsistensi akibat minimnya latihan tekanan dinamis. Implikasi temuan ini menuntut perombakan strategi latihan jelang Kejurnas 2026. Kurangnya presisi umpan berisiko memicu *turnover* yang dimanfaatkan lawan. Pelatih perlu beralih ke metode *pressure drill* dan *circuit training* guna membentuk otomatisasi gerakan serta ketepatan taktis di bawah tekanan. Penelitian selanjutnya disarankan mengukur *passing* dalam situasi pertandingan nyata (*small-sided games*), memperluas kajian ke teknik lain (*dribbling*, *shooting*, *receiving*), melibatkan variabel fisik (kelelahan) dan psikologis (konsentrasi), serta memperluas cakupan sampel agar generalisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Afifudin, M., & Noordia, A. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Pada Pemain Sepak Bola Ssb Putra Permata Usia 10- 12 Tahun Di Kabupaten Tuban: Kemampuan

- Teknik Dasar Passing Pada Pemain Sepak Bola Ssb Putra Permata Usia 10- 12 Tahun Di Kabupaten Tuban. *Kesehatan Olahraga*, 10(3), 223–228.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/48450>
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Firdaus, M., Purnomo, A. M. I. P., Zawawi, A., Yuliawan. D., Khuddus, L. A., & Dwijayanti, K. (2025). Sosialisasi Permainan Olahraga Floorball Bagi Perkembangan Dan Keberlanjutan Prestasi Afi Kota Kediri. *PROFICIO: Jurnal Abdimas FKIP UTP*, 6(1), 1064–1069. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4443>
- Fitriyah, L., & Priambodo, A. (2021). Hubungan Konsentrasi Siswa Terhadap Ketepatan Passing Pada Ekstrakurikuler Floorball Sma Muhammadiyah 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 171–176.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/40382>
- International Floorball Federation. (n.d.). *International Floorball Federation*.
<https://floorball.sport/>
- Kadek, D. A. P., Hita, I. P. A. D., & Mahotama, I. B. G. J. (2025). Pengaruh Penguasaan Teknik Passing Terhadap Kinerja Tim Dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(8) 617–622. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i8.1104>
- Larneby, M. (2016). Transcending gender hierarchies? Young people and floorball in Swedish school sport. *Sport in Society*, 19(8–9), 1202–1213.
<https://doi.org/10.1080/17430437.2016.1159194>
- Lindstrom, M. (2015). *Improved material performance in floorball sticks*. Chalmers University Of Technology.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA Press.
- Octavia, C. T., & Marhaendra, F. J. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Passing Pada Cabang Olahraga Floorball (Studi Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Floorball Putra Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1), 1–7.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/31505>
- Presiden Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Pemberian Penghargaan Olahraga*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Priyanto, Y., Widiastuti, W., & Asmawi, M. (2020). Model Latihan Floorball Yongs Untuk Pemula. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 120.

<https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8857>

- Priyanto, Y. D. A., Hariyanto, A., & Khuddus, L. A. (2022). *Dasar Floorball*. Surabaya: UNESA Press
- Purnomo, A. M. I., Setiawan, I., Firdaus, M. & Himawanto, W. (2025). Pengembangan Instrumen Tes Passing Untuk Permainan Floorball . *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 11(2), 307-317. <https://doi.org/10.36728/jip.v11i2.4981>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4885/3839>
- Rizqoni, A. S. (2016). *Ketepatan Passing Melambung Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smp Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputro, M. I. B., & Kafrawi, F. R. (2025). Analisis Video Pertandingan Tim Putra Floorball Jawa Timur pada Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024. *Mutiara Pendidikan Dan Olahraga*, 2(3), 19–28. <https://doi.org/10.61132/mupeno.v2i3.233>
- Stadtländer, C. T. K. H. (2009). Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. *Microbe Magazine*, 4(11), 485–485. <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>
- Sudrajad, A. (2017). *Tingkat Kemampuan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smp Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. ALFABETA Bandung.
- Syarifudin, I. (2018). *Tingkat Akurasi Passing Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yang, J. Y. (2024). *Floorball History*. Active Sg Circle. <https://www.activesgcircle.gov.sg/learn/floorball/history-of-floorball>
- Zakaria, A. (2026). *Basic Floorball Techniques That Beginners Must Master*. <https://svrg.id/en/blogs/the-journey/basic-floorball-techniques-for-beginners?srsId=AfmBOop0NCGNrQ2TqDN7NwxhQYgn2pGNwdVp4U9pbCe2qWIM6pZZQUF1>